

STRATEGI POLITIK PEMENANGAN PASANGAN KANDIDAT VONNIE ANNEKE PANAMBUNAN-JOPPI LENGKONG DALAM PEMILUKADA KABUPATEN MINAHASA UTARA TAHUN 2015¹

Oleh : Muhatir Hi Hidayat²

ABSTRAK

Secara prosedural, salah satu praktek demokrasi di tingkat lokal adalah pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah (Pemilukada). Di Indonesia sendiri, pemilukada secara langsung mulai diberlakukan sejak dikeluarkannya Undang-Undang (UU) Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 6 tahun 2005 tentang Tata Cara Pemilihan, Pengesahan, Pengangkatan, dan Pemberhentian Kepala Daerah. Setelah mengalami serangkaian proses dan perubahan akhirnya pemerintah memutuskan untuk mengeluarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, Dan Walikota Menjadi Undang-Undang. Kemenangan pasangan kandidat VAP-JO (terutama atas pasangan kandidat SDM dengan selisih suara yang tipis), semakin menguatkan dugaan bahwa peran partai politik justru kurang berpengaruh dalam konteks pemilukada di Minahasa Utara tahun 2015. Faktor kapasitas figur seperti ketokohan, popularitas, dan moralitas justru yang lebih dipertimbangkan pada suatu ranah kontestasi politik, dalam hal ini pemilukada.

Penelitian ini dilakukan di wilayah administratif Kabupaten Minahasa Utara. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, studi pustaka dan wawancara. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Pasangan kandidat VAP-JO, Ketua/pengurus Partai Pendukung masing-masing pasangan kandidat, Keluarga maupun pihak-pihak terdekat yang dianggap memiliki banyak informasi mengenai fokus penelitian yang dilakukan. Teknik analisa data dengan menganalisa data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan dari data tersebut.

Secara umum Tim Sukses Pasangan Vonni Panambungan dan Joppi Lengkong bekerja dengan baik dengan menggunakan modal yang tersedia dengan menggunakan pendekatan terhadap masyarakat menengah kebawah, dengan program pemberdayaan masyarakat Strategi Pasangan Vonni Panambungan dan Joppi Lengkong ditinjau dari segi modalitas, berjalan dengan baik, kekuatan dari pasangan ini terdapat pada modal Sosial dan Modal Budaya, Vonni Panambungan yang notabene seorang mantan Bupati Minahasa Utara sudah cukup terkenal dan masih diingat oleh masyarakat ditunjang oleh Bpk. Joppi Lengkong yang mempunyai banyak keluarga besar di Kabupaten Minahasa Utara. Dengan strategi pendekatan premodial seperti kunjungan ke rukun-rukun, organisasi – organisasi adat.

Keyword: Strategi Politik, Pemilukada Minahasa Utara Tahun 2015

¹ Merupakan Skripsi Penulis

² Mahasiswa Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP UNSRAT Program Studi Ilmu Politik

PENDAHULUAN

Sejak bergulirnya reformasi secara formal Indonesia telah diakui sebagai negara demokrasi. proses demokratisasi terus berlangsung hingga merambah ke ranah lokal melalui desentralisasi. Secara prosedural, salah satu praktek demokrasi di tingkat lokal adalah pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah (Pemilukada). Di Indonesia sendiri, pemilukada secara langsung mulai diberlakukan sejak dikeluarkannya Undang-Undang (UU) Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 6 tahun 2005 tentang Tata Cara Pemilihan, Pengesahan, Pengangkatan, dan Pemberhentian Kepala Daerah. Setelah mengalami serangkaian proses dan perubahan akhirnya pemerintah memutuskan untuk mengeluarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, Dan Walikota Menjadi Undang-Undang.

Kabupaten Minahasa Utara juga telah menyelenggarakan proses serta tahapan pemilukada. Sebagai lembaga penyelenggara, Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPU) Kabupaten Minahasa Utara menetapkan hari pemungutan suara pada tanggal 9 Desember 2015 dan diikuti oleh 4 pasangan kandidat Bupati dan wakil Bupati. Kemenangan pasangan kandidat VAP-JO (terutama atas pasangan kandidat SDM dengan selisih suara yang tipis), semakin menguatkan dugaan bahwa peran partai politik justru kurang berpengaruh dalam konteks pemilukada di Minahasa Utara tahun 2015. Faktor kapasitas figur seperti ketokohan, popularitas, dan moralitas justru yang lebih dipertimbangkan pada suatu ranah kontestasi politik, dalam hal ini pemilukada. Pasangan kandidat SDM yang didukung oleh PDIP sebagai partai pemenang pemilu dengan basis dukungan massa terbesar sekaligus menjabat *incumbent* bupati nyatanya mengalami kekalahan dalam perolehan suara, sehingga hanya berada di posisi kedua. Sementara, pasangan kandidat Vonnie Anneke Panambunan, meskipun hanya diusung oleh Gerindra, PKPI, dan PKB yang tergolong partai dengan dukungan massa relatif kecil mampu memenangkan kontestasi. Bahkan, rekam jejak VAP yang pernah terjerat kasus tindak pidana korupsi dan divonis hukuman penjara selama 18 bulan tidak meruntuhkan *trust* yang dia bangun dalam masyarakat. Disitulah fenomena politik yang menarik untuk ditelusuri lebih jauh. Selain melacak proses politik selama pelaksanaan pemilukada, uraian mengenai strategi politik pasangan kandidat Vonnie Anneke Panambunan dan Ir. Joppi Lengkong sebagai pemenang pemilukada diperlukan guna mengetahui modal politik yang paling efektif dalam kontestasi politik di ranah lokal.

KERANGKA KONSEPTUAL

Strategi Politik

Secara terminologi, strategi dapat diartikan sebagai ilmu tentang teknik atau taktik, cara atau kiat muslihat untuk mencapai sesuatu yang diinginkan (Tim Prima Pena, 2006:448). Menarik jika kita tautkan dengan istilah politik yang oleh Lasswell disimpulkan sebagai masalah *who gets what, when, how*, atau masalah siapa mendapat apa, kapan, dan bagaimana. Artinya, ada suatu usaha dan strategi dalam suatu proses politik mengenai “siapa mendapat apa, kapan, dan bagaimana” (Surbakti, 1992:7).

Teori Modalitas

Istilah modal (*capital*) memiliki pengertian yang berbeda-beda, tergantung pada konteks penggunaan serta aliran pemikiran yang dianut. Meski demikian, pada umumnya istilah modal lebih sering dihubungkan dengan modal dalam istilah ekonomi. Melalui kepemilikan modal-modal dan komposisi modal tersebut, hubungan kekuasaan serta dominasi dapat dijelaskan. Adapun penjelasan lebih rinci mengenai jenis-jenis modal sebagaimana telah diutarakan diatas, dapat disimak dalam bagian selanjutnya.

- a. **Modal Ekonomi.** Modal ekonomi menurut Bourdieu merupakan sumber daya yang bisa menjadi sarana produksi dan sarana finansial. Modal ini paling mudah dikonversikan ke modal-modal lainnya (Bourdieu, 1994: 20-22).
- b. **Modal Kultural.** Modal kultural merupakan konversi budaya, seperti pengetahuan ilmiah, kualifikasi pendidikan, ataupun fasilitas verbal (bahasa). Jadi, menurut Bourdieu, budaya (kultur) dalam arti luas dapat menjadi modal (Swartz dalam Haryanto, 2014:16).
- c. **Modal Sosial.** Modal sosial adalah jumlah sumber daya, baik aktual ataupun maya, yang bertambah pada seorang individu atau kelompok karena memiliki jaringan tahan lama melalui hubungan timbal balik dari perkenalan dan pengakuan yang kurang lebih terlembagakan (Bourdieu & Wacquant, 1992:119).
- d. **Modal Politik.** Pengertian Modal Politik dalam ilmu sosial memang masih terus dipertajam dan publikasi mengenai modal politik ini jauh lebih sedikit dibanding publikasi mengenai modal simbolik (symbolic capital), modal sosial (social capital). Sosilolog Prancis, Pierre Bourdieu (1930-2002, adalah sosok pelopor dalam mengkaji berbagai bentuk modal itu.

Konsep Pemilukada (Langsung)

Pemilihan umum Kepala Daerah dan wakil Kepala Daerah (pemilukada) merupakan instrumen yang sangat penting dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah berdasarkan prinsip demokrasi. Melalui pemilukada wujud rakyat sebagai pemegang kedaulatan menentukan kebijakan kenegaraan dimulai. Rakyat dapat memilih siapa yang menjadi pemimpin dan wakilnya dalam proses penyaluran aspirasi, yang selanjutnya menentukan arah masa depan sebuah negara (Yusdianto, 2010:44). Hingga saat ini, khususnya di era reformasi, terdapat beberapa regulasi yang mengatur tentang pemilukada.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami sebuah fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi, dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai sumber metode ilmiah (Moleong, 2007:6).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Modal Ekonomi

Dalam strategi politik yang dijalankan oleh pasangan Vonni Panambunan dan Joppi Lengkong, menurut Wakil Ketua Partai Gerindra Minahasa Utara : *Tim Pemenangan Pasangan Calon Vonni Panambunan dan Joppi Lengkong bekerja dengan sangat baik sehingga perjuangan selama ini tidak sia-sia meskipun tidak sedikit yang harus dikorbankan, bicara soal pengeluaran atau modal ekonomi kami, tentu saja setiap orang yang akan maju dalam pertarungan politik harus mempunyai modal ekonomi yang besar hal ini sudah terbukti dimana-mana bukan hanya di daerah ini saja namun di daerah lainnya juga ada. Modal politik atau cost politik diperlukan untuk membiayai pada saat kampanye, pencalonan dan saat pemilihan membayar honor saksi, akomodasi, transportasi hal ini itu wajar bahkan sudah seharusnya, kami mengeluarkan sejumlah uang ini tentu saja berasal dari dana dari calon tersebut dan sebagian dari partai. Bagi partai Gerindra dan koalisi kami, kami tidak mengutamakan modal tersebut meskipun sekali lagi saya katakan hal itu sangat penting, namun itu bukan menjadi inti dalam kemenangan kami, semua faktor menentukan dalam pemilihan. Dalam hal politik uang dan membagi-bagi kepada masyarakat kami sebagai suatu partai yang besar tidak mengijinkan/ tidak memprogramkan hal tersebut, lagi pula hal itu melanggar aturan yang ada. Kalaupun ada, itu hanyalah oknum saja bukan dari partai.*

2. Modal Kultural

Modal budaya memang sangat kuat di Minahasa Utara, ikatan persaudaraan, suku sangat berperan bagi seseorang dalam mencalonkan diri dalam pemilihan kepala daerah ini. Pernyataan diatas juga didukung oleh Bapak Joppi Lengkong Wakil Bupati Minahasa Utara, beliau mengatakan : *Budaya adalah unsur penting dalam perjalanan karir saya untuk menjadi seorang wakil bupati, saya diuntungkan karena saya memang asli Minahasa Utara, banyak saudara-saudara saya, keluarga besar saya yang mendukung saya menjadi wakil bupati, karena tanpa mereka saya tidak akan berada disini. Dalam strategi pemenangan, hal ini sangat diperhitungkan faktor ini juga yang membuat ibu vonni menggandeng saya menjadi wakil bupati Minahasa Utara. Dipadukan dengan Figur yang kuat ibu Vonni, kemampuan finansial serta pengalaman beliau hal ini menjadi kekuatan yang besar dalam kemenangan kami.* Beberapa strategi yang digunakan dalam hal pendekatan kultural seperti kunjungan ke rukun-rukun keluarga, lembaga-lembaga ada di Kabupaten Minahasa Utara untuk menarik simpati kelompok-kelompok tersebut.

3. Modal Sosial

Modal sosial merupakan hubungan sosial yang terjalin dalam kehidupan sehari-hari warga masyarakat, dimana hubungan sosial mencerminkan hasil interaksi sosial dalam waktu yang relatif lama sehingga menghasilkan jaringan, pola kerjasama, pertukaran sosial, saling percaya termasuk norma dan nilai yang mendasari hubungan sosial tersebut. Dalam Pilkada tahun 2015 Di Kabupaten Minahasa khususnya bagi pasangan calon bupati dan wakil bupati Ibu. Vonni Panambunan dan Joppi Lengkong, modal sosial juga merupakan faktor yang sangat besar dalam mempengaruhi kemenangan mereka, hal ini sesuai dengan penelitian dilapangan terhadap beberapa informan, salah satunya kepada Bupati Minahasa Utara Ibu. Vonni Panambunan beliau mengatakan : *Modal sosial dalam proses pilkada tahun 2015 di Minahasa Utara bagi saya sangat besar pengaruhnya, yakni status saya yang seorang mantan bupati sangat dikenal dimasyarakat, kecintaan masyarakat Minahasa Utara kepada saya masih sangat kental, hal ini dapat dilihat pada proses pilkada waktu lalu, uang bukan segalanya meskipun kita difitnah, dicurangi namun karena kecintaan masyarakat kepada saya, saya masih dipercayakan untuk memimpin Minahasa Utara lagi. Masalah pendidikan rupanya tidak berpengaruh dimata masyarakat, saya yang bukan lulusan perguruan tinggi tidak dengan titel yang banyak tidak seperti yang lain, mampu menjadi pemenang.* Hal ini dipertegas oleh wakil Bupati Minahasa Utara, Bpk. Joppi Lengkong beliau mengatakan :

Ketokohan ibu Vonni Panambunan masih kuat di Minahasa Utara, kemampuan beliau waktu masih menjabat Bupati Minahasa Utara pertama masih membekas dihati masyarakat Minut, hal ini menjadi salah satu modal utama dalam kemenangan ini. Masyarakat tidak menilai hal yang negatif dimasa lalu yang mereka ingat, ibu vonni itu orangnya baik, dermawan, murah hati, tidak sombong dan masih banyak lagi yang membekas diingatan masyarakat sehingga meskipun ada yang memberikan uang untuk membeli suara masyarakat, tetap pilihan di TPS adalah ibu. Vonni.

4. Modal Politik

Dalam pertarungan politik di Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2015, modal politik telah terjalin dalam suatu Koalisi antar partai, partai gerindra sendiri harus menggandeng partai lain agar supaya dapat mencalonkan pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati begitu pula dengan partai yang lain. Menurut Pengurus Partai Gerindra Kabupaten Minahasa Bpk. HT, beliau menjelaskan : *Modal Politik sangat diperlukan bagi setiap orang yang ingin mencalonkan diri dalam suatu pemilihan baik pilkada, pileg ataupun pilpres, legitimasi dari sebuah atau beberapa partai yang memenuhi syarat hal yang mutlak diperlukan, sebelum menentukan Ibu. Vonni dan Pak. Joppi kami yang berkoalisi dengan PKPI dan PKB sangat berhati-hati menentukan calon, banyak calon yang melamar, baik internal partai maupun eksternal partai, namun kami mempunyai standart tertentu*

dalam pengambilan keputusan. Kami mengadakan fit and propertes terlebih dahulu untuk mengetahui jelas kualitas dan kemampuan yang dimiliki oleh calon bupati dan wakil.

Dengan adanya dukungan politik dari partai-partai tersebut, maka otomatis mesin partaipun akan berjalan mendukung pasangan yang diusung yang dilakukan oleh tim sukses pasangan ini menurut Ketua Tim Pemenangan antara lain :

- Membentuk tim-tim internal yang memiliki potensi untuk menggerakkan seluruh kader – kader partai baik tingkat DPD, DPC, PAC dan Ranting
- Menyusun Program untuk menarik simpati masyarakat
- Bekerjasama dengan media untuk pencitraan
- Melakukan komunikasi dengan masyarakat, LSM, Organisasi pemuda dan keagamaan

Dari penjelasan para informan, penulis merasa cukup untuk mengambil kesimpulan karena dari pengamatan, pelajaran yang didapat oleh penulis, bahwa modal politik merupakan modal awal seseorang, tanpa dukungan politik dari suatu lembaga politik akan sulit bagi seseorang untuk maju dalam suatu pertarungan pilkada, meskipun seseorang menempuh jalur independen tetapi modal politik dari partai politik yakni mesin partai dapat mempengaruhi perolehan suara.

PENUTUP

Kesimpulan

Setelah melalui proses penelitian dilapangan, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Tim Sukses Pasangan Vonni Panambungan dan Joppi Lengkong bekerja dengan baik dengan menggunakan modal yang tersedia dengan menggunakan pendekatan terhadap masyarakat menengah kebawah, dengan program pemberdayaan masyarakat
2. Strategi Pasangan Vonni Panambunan dan Joppi Lengkong ditinjau dari segi modalitas, berjalan dengan baik, kekuatan dari pasangan ini terdapat pada modal Sosial dan Modal Budaya, Vonni Panambunan yang notabene seorang mantan Bupati Minahasa Utara sudah cukup terkenal dan masih diingat oleh masyarakat ditunjang oleh Bpk. Joppi Lengkong yang mempunyai banyak keluarga besar di Kabupaten Minahasa Utara. Dengan strategi pendekatan premodial seperti kunjungan ke rukun-rukun, organisasi – organisasi adat.
3. Modal Politik merupakan modal awal yang harus dimiliki oleh setiap porang yang ingin maju, legitimasi politik ternyata mampu mendongkrak perolehan suara karena ditunjang oleh mesin partai yang menunjang. Dengan adanya mesin partai yang berjalan, akan banyak dukungan yang mengalir baik dari tingkat bawah maupun tingkat atas.

Saran

1. Untuk lebih memaksimalkan kerjasama antara tim pemenangan serta menjaga kesolidaritas dalam internal partai, perlu adanya pertemuan yang berkelanjutan serta rapat-rapat internal dalam menggali gagasan dari pengurus – pengurus partai untuk menjaga hubungan baik antara kader. Serta lebih memperkaya dan meningkatkan kualitas program-program selanjutnya.
2. Pendekatan terhadap masyarakat harus dilakukan jauh sebelum mengikuti suatu pemilihan, penilaian masyarakat bukan hanya pada saat kampanye saja namun sebelum kampanye, kedekatan dengan anggota keluarga juga sangat berpengaruh terhadap perolehan suara.
3. Dari hasil penelitian di Kabupaten Minahasa Utara, memperoleh legitimasi partai politik atau lewat jalur partai lebih menguntungkan dari pada mengikuti jalur independen, ditambah kurangnya sosialisasi serta tidak kuatnya figur, teras mustahil untuk memenangkan suatu kompetisi. Disarankan selain memenangkan pemilu partai politik harus memberikan pendidikan politik terhadap masyarakat serta dapat mencetak kader-kader yang potensial dimasa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- AAGN Ari Dwipayana. Pemilukada Langsung dan Otonomi Daerah, dimuat pada <http://www.plod.ugm.ac.id/makalah>. Diakses pada 8 januari 2015.
- Adi, Rianto. 2004. Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum. Jakarta: Granit
- Basrowi dan Suwandi. 2008. Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta
- Bottomore, Tom (ed). 1983. A Dictionary of Marxist Thought. USA: Blackwell Publishers Ltd
- Bourdieu, Pierre, and Wacquant, Loic J. D. 1992. An Invitation to Reflexive Sociology. Chicago: University of Chicago Press
- Bourdieu, Pierre. 1986. "The Forms of Capital" dalam Handbook of Theory and Research for the Sociology of Education, diedit oleh J. Richardson (ed). New York: Greenwood
- Field, John. 2010. Modal Sosial. Yogyakarta: Kreasi Wacana
- Fukuyama, Francis, (terj. Ruslani), Trust, Kebajikan Sosial dan Penciptaan Kemakmuran, (Penerbit Qalam : Yogyakarta, 2002)
- Harker, Richard, Cheelen Mahar dan Chris Wilkes (ed). 2009. (Habitus x Modal) + Ranah = Praktik, Pengantar Paling Komprehensif kepada Pemikiran Pierre Bourdieu. Yogyakarta: JALASUTRA
- Haryanto. 2014. Klanisasi Demokrasi: Politik Klan Qahhar Mudzakkar di Sulawesi Selatan. Yogyakarta: PolGov
- Haryatmoko. 2003. *Menyingkap Kepalsuan Budaya Pengasa, dalam* Jurnal Basis, No. 11-12, Tahun 2003
- Haryatmoko. 2010. Dominasi Penuh Muslihat: Akar Kekerasan dan Diskriminasi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Marijan, Kacung. 2006. Demokratisasi di Daerah, Pelajaran dari Pemilukada Secara Langsung. Surabaya: Pustaka Eureka
- Mefi Hermawanti, "Penguatan dan Pengembangan Modal Sosial Masyarakat Adat", Laporan Need Assesment Pemberdayaan Masyarakat Adat di Nusa Tenggara timur, IRE Yogyakarta, 2002
- Moleong, J. 2007. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Rosdakarya
- Nordholt, Henk Schultze dan Gerry van Klinken (ed). 2007. *Politik Lokal di Indonesia*. Jakarta: KITLV-Jakarta dan Yayasan Obor Indonesia.
- Philpott, Simon, Meruntuhkan Indonesia, Politik Postkolonial dan Otoritarianisme, LkiS Yogyakarta, 2003
- Pantouw, Stella M.I. 2012. Modalitas dalam Kontestasi Politik. Tesis. Universitas Diponegoro
- Prihatmoko, Joko. 2005. Pemilihan Kepala Daerah Langsung. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Priyono, AE dan Usman Hamid (ed). 2014. *Merancang Arah Baru Demokrasi: Indonesia Pasca-Reformasi*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia
- Strauss, Anselm dan Juliet Corbit. 1997. Dasar-dasar Penelitian Kualitatif. Surabaya: PT Bina Ilmu
- Surbakti, Ramlan. 1992. Memahami Ilmu Politik. Jakarta: PT Grasindo
- Sudirman Nasir, 29 November 2011, SBY antara modal politik dan modal simbolik// Liputan6.com
- Tim Prima Pena. 2006. Kamus Ilmiah Populer. Surabaya: Gitamedia Press
- Yusdianto. 2010. Identifikasi Potensi Pelanggaran Pemilihan Kepala Daerah (Pemilukada) dan Mekanisme Penyelesaiannya, dalam Jurnal Konstitusi Vol II No. 2, November 2010
- Sudirman Nasir, SBY antara modal politik dan modal simbolik, dalam <http://pemilu.liputan6.com/kolom>, download tanggal 29 September 2011, pukul 15.00 wib